

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny. S dengan masalah bendungan ASI bertempat di PMB Karmila Astuti S.ST.

Waktu pemberian asuhan diberikan dari tanggal 22-25 Maret 2022 yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu atau sampai masalah bendungan ASI dapat teratasi.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus penelitian dalam studi kasus ini dilakukan selama 4 hari pada ibu nifas terhadap Ny. S dengan masalah bendungan ASI menggunakan kompres dingin daun kubis dengan memenuhi kriteria, sebagai berikut ;

1. Bendungan ASI
2. Bendungan ASI hari ke 3
3. Tidak mastitis

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. S.

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung ibu nifas terhadap Ny. S dengan bendungan ASI.

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Ny. S Untuk masalah Bendungan ASI dan keluhan yang dirasakan Ny. S Selama masa nifasnya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. S Dengan keluarga.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu :

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.S Melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. S Dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.S Hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dialami diidentifikasi diagnosa dan masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney).

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment(sebagi langkah 5,6 dan 7 varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder, (Menurut Hellen Varney)

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaab fisik terhadap Ny. S dengan amslah bendungan ASI sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah 1 (pertama): Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data untuk mengevaluasi keadaan Ny. S Secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhanya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya

4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang ebnar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan Ny.S Berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membtuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati Ny. S. penulis diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan Ny. S yang memerlukan penanganan segera.

e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan menyeluruh pada langkah ini direncanakan asuhan pada Ny. S yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini memerlukan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa satu masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapt dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efesien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh penulis atau sebagian dilakukan oleh penulis dan sebagaimana lagi oleh Ny. S atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh): Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnose. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder Meliputi

a. Dokumentasi

Pada kasus ini dokumentasi dari Ny. S berasal dari rekam medis di PMB Karmila.

b. Studi kepustakaan

Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literature yang berkaitan tentang penatalaksanaan kompres dingin daun kubis terhadap bendungan ASI.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada ibu nifas dengan bendungan ASI penulis menggunakan alat-alat dan bahan sebagai berikut :

1. Wawancara

- a. Format pengkajian nifas
- b. Buku tulis
- c. Pena

2. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Alat tulis seperti pena dan pensil
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer
- e. Jam tangan dengan penunjuk detik

3. Kompres Daun Kubis

- a. Handuk
- b. Waslap
- c. Air mengalir
- d. Daun kubis

4. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu nifas
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
- c. Alat tulis (buku dan pena)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
----	-------------	--------	----------

1.	18 2022	Maret	PMB Karmila	Dinas di PMB Karmila
	21 2022	Maret	PMB Karmila	Survey PMB Karmila S.ST
3.	22 2022	Maret	Rumah Pasien	PNC hari ke- 3 <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperenium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan kompres daun kubis dingin 5. Menganjurkan ibu untuk rajin menyusui bayinya 6. Menganjurkan ibu untuk menyusui pada kedua payudaranya 7. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang
4	23 2022	Maret	Rumah pasien	PNC hari ke- 4 <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan Kompres daun kubis dingin 5. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan. 6. Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang

5.	24 Maret 2022	Rumah Pasien	PNC hari ke- 5 <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan payudara 4. Melakukan kompres daun kubis dingin 5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering menyusui bayinya 6. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah dilakukan
6	25 Maret 2022	Rumah Pasien	PNC hari ke- 6 <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan payudara 4. Melakukan kompres daun kubis dingin 5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering menyusui bayinya 6. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah dilakukan